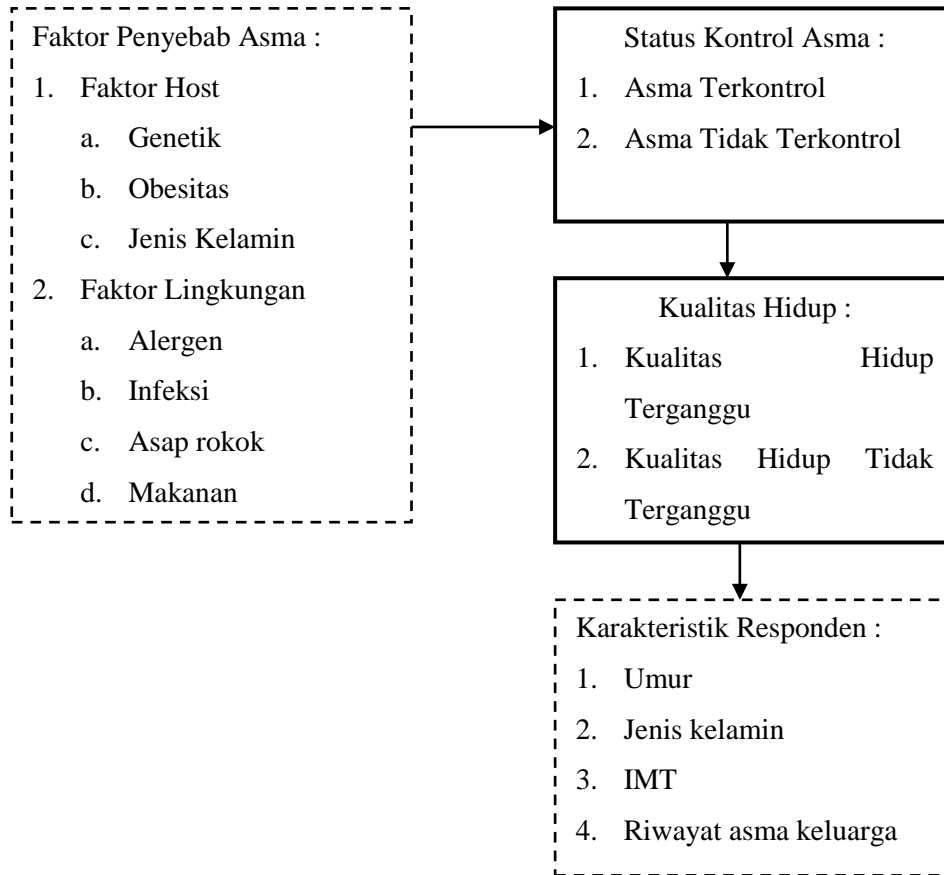


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep Penelitian**



Keterangan

□ : Variabel yang diteliti

□ : Variabel yang tidak diteliti

→ : Alur pikir

**Gambar 1** Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Status Kontrol Asma dengan Kualitas Hidup pada Anak dengan Asma Bronkial di RSUD Klungkung Tahun 2019.

## **H. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah segala yang berbentuk atribut, sifat, objek atau nilai dari suatu hal yang mempunyai variasi tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna diperolehnya informasi dan dapat ditariknya suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013).

#### **a. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Status Kontrol Asma.

#### **b. Variabel terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*). (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kualitas Hidup.

### **2. Definisi operasional**

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel empat sebagai berikut :

Tabel 2  
 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Status Kontrol Asma dengan  
 Kualitas Hidup pada Anak dengan Asma Bronkial  
 di RSUD Klungkung Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1.	Status Kontrol Asma	Kondisi pada penderita asma dibagi menjadi dua golongan, yaitu asma terkontrol dan asma tidak terkontrol. Tanda dan gejala utama yang muncul pada penderita asma adalah dispnea, <i>wheezing</i> , obstruksi jalan napas reversibel terhadap bronkodilator, bronkus yang hiperresponsif terhadap berbagai stimulus, dan peradangan saluran pernapasan.	Kuisisioner <i>Childhood Asthma Control Test</i> (C-ACT)	Interval	Terkontrol = > 19 Tidak Terkontrol = ≤ 19
2	Kualitas Hidup	Persepsi individu yang ditinjau dari konteks budaya, sistem nilai tempat mereka tinggal, hubungan kesenangan, dan perhatian mereka yang mencakup kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.	Kuisisioner <i>Pediatric Quality of Life Inventory</i> (PedsQL)	Interval	Kualitas hidup terganggu = < 70 Kualitas hidup tidak terganggu = ≥ 70

## **I. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis alternatif dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah ada hubungan status kontrol asma dengan kualitas hidup pada anak dengan asma bronkial di RSUD Klungkung Tahun 2019.